

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Profil Yayasan Kebon Baru

Yayasan Kebon Baru merupakan salah satu Yayasan berlatar belakang pendidikan dikenal sebagai sekolah swasta umum yang didirikan tahun 1960 beralamat di Jalan Kebon Baru Blok x, Gang IV no.25, Kelurahan Semper Barat Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Yayasan Kebon Baru dengan luas bangunan 1.650m² terdiri dari TK, SD, SMP, dan SMK, dengan masing-masing nama yaitu TK Kebon Baru, SD Kebon Baru I, SMP Sari Putra, dan SMK Sari Putra. Dirikan oleh Bapak Acep Supratman (Alm) yang menyukai dunia pendidikan, pada saat itu Bapak Acep sedang sekolah keguruan dan beliau mempratekkan ilmunya dengan mengajak anak-anak kampung di sekitarnya untuk belajar di sawah atau kebun. Awalnya Yayasan menyelenggarakan pendidikan Sekolah Dasar (SD) terlebih dahulu, beberapa tahun berikutnya di susul tingkat pendidikan yang lainnya.

Jumlah tenaga pengajar atau guru di Yayasan Pendidikan Kebon Baru adalah 40 orang, dan staff yang ada berjumlah 10 orang. Visi Yayasan Pendidikan Kebon Baru adalah menjadi lembaga pendidikan unggul yang turut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berkualitas. Saat ini Yayasan Kebon Baru dikelola oleh anak-anak dari Bapak Acep

yaitu Bapak Heru Hermawan, SE sebagai Ketua Yayasan dan Ibu Lidyna, M.pd sebagai sekretaris Yayasan, dibantu oleh empat kepala sekolah dalam mengelola Yayasan ini.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Pendidikan Kebon Baru yang beralamat di Jalan Kebon Baru Blok x, Gang IV No. 25, Kelurahan Semper Barat - Jakarta Utara. Telp (021) 4407177. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara pada pertengahan bulan November 2016 guna mencari tahu gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada tenaga pengajar yang berkaitan dengan kompensasi, lingkungan kerja, beban kerja, dan komitmen organisasi. Dan penelitian penelitian lebih lanjut dilakukan mulai awal Januari 2017.

3.1.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga Pengajar atau Guru Utama pada Yayasan Pendidikan Kebon Baru terdiri dari guru TK, SD, SMP, dan SMK yang berjumlah 40 orang karyawan.

3.1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah penelitian dibuat agar penelitian dapat berjalan dengan lebih terarah dan terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih ditetapkan. Karena adanya keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam hal dana, waktu, dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh

kompensasi, lingkungan kerja, dan beban kerja terhadap komitmen organisasi.

3.2 Metode Penelitian

Sesuai dengan model kerangka pikiran, hipotesis dan guna untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti variabel- variabel tersebut adalah *explanatory research* dan metode deskriptif. Menurut Singarimbun dan Effendy *Expalanatory research* merupakan penelitian penjelasan yang menyoroti hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya⁸¹.

Metode *explanatory research* yang digunakan dalam peneltian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁸².

Dalam penelitian ini ditetapkan kompensasi, lingkungan kerja, dan beban kerja sebagai variabel bebas (*independent*) dengan simbol x_1 , x_2 dan x_3 , dan komitmen organisasi sebagai variabel terikat (*dependent*) dengan simbol y pada Yayasan Pendidikan Kebon Baru.

⁸¹Wira Wijaya, Penelitian Eksplanatori, <http://kutukuliah.blogspot.com/2013/05/pengertian-penelitian-eksplanatori-adalah.html?m=1>, (diakses tanggal 7 April 2017 Pukul 11:56 WIB)

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 4th ed, (Bandung: Alfabeta, 2015), p.35

3.3 Sumber Data, Populasi, dan Sampel

3.3.1 Sumber Data

Informasi data dalam penelitian diperoleh melalui dua sumber, yaitu lapangan dan dokumen. Data yang dikembangkan dalam penelitian berhubungan dengan fenomena yang berkaitan langsung dengan perilaku masyarakat, komunitas tertentu dalam suatu institusi⁸³. Maka agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka data yang diperoleh bersumber dari tenaga pengajar Yayasan Kebon Baru.

3.3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pengajar atau guru Yayasan Kebon Baru yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 4 tingkatan pendidikan yaitu TK, SD, SMP, dan SMK.

3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁸⁵. Populasi yang diketahui yaitu 40 orang guru, karena terbatasnya karyawan pada Yayasan Pendidikan Kebon baru, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 40 orang sebanyak dengan jumlah populasi.

⁸³ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, “*Manajemen Penelitian*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), P.28

⁸⁴ Sugiyono, *op.cit*, p.148

⁸⁵ *Ibid*, p.149

Maka metode *sampling* yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *Sampling Jenuh* yang disebut juga sensus. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil⁸⁶. Jumlah tenaga pengajar tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Guru Yayasan Kebon Baru yang Dijadikan Responden

| Tingkat | Jumlah Karyawan (orang) |
|----------------|------------------------------------|
| TK | 3 |
| SD | 11 |
| SMP | 12 |
| SMK | 14 |
| Total | 40 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompensasi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Beban Kerja (X_3). Operasional variabel penelitian dapat dilihat dari tabel 3.2:

⁸⁶ Ibid, p.156

Tabel 3.2
Operasional Variabel

| Konsep Variabel | Dimensi | Indikator | Skala | Nomor Item |
|--|---|-----------------------------|-------------|------------|
| <p>Kompensasi (X₁)</p> <p>Kompensasi adalah penghargaan maupun imbalan yang diterima karyawan sebagai balasan atas pengorbanan yang telah mereka lakukan untuk organisasi baik dalam bentuk uang maupun barang. Kompensasi dapat diukur dengan dua dimensi yaitu kompensasi finansial dan non finansial.</p> <p>Wilson Bangun (2012), Riva'i (2014), Mondy and Noe (2014), Hasibuan (2007)</p> | Finansial | Gaji | Likert | 1,2 |
| | | Insentif | | 3 |
| | | Bonus | | 4 |
| | | Liburan | | 5 |
| | | Asuransi | | 6 |
| | | Tunjangan | | 7 |
| | Non finansial | Peluang Promosi | Likert | 8 |
| | | Peraturan Organisasi | | 9 |
| | | Waktu yang fleksibel | | 10 |
| | | Pujian | | 11 |
| | <p>Lingkungan Kerja (X₂)</p> <p>Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan pekerjaannya didukung oleh sarana dan prasarana yang disediakan organisasi untuk menciptakan rasa nyaman karyawan dan pencapaian hasil yang optimal. Lingkungan kerja dapat diukur dengan dua dimensi, yaitu lingkungan fisik dan non fisik.</p> <p>Sedarmayanti (2016), Nitisemito (2014), Parlinda, dan Hariandja (2008)</p> | Fisik | Ruang kerja | Likert |
| Kursi | | | 13 | |
| Meja | | | 14 | |
| Temperatur | | | 15 | |
| Sirkulasi udara | | | 16 | |
| Fasilitas mengajar | | | 17 | |
| Kebersihan | | | 18 | |
| Penerangan | | | 19 | |
| Kebisingan | | | 20 | |
| Non Fisik | | Hubungan dengan atasan | Likert | 21,22 |
| | | Hubungan dengan rekan kerja | | 23,24 |
| <p>Beban Kerja (X₃)</p> <p>Beban Kerja merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan seseorang dengan memanfaatkan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tersebut dalam jangka waktu tertentu. Dapat diukur dengan dua dimensi yaitu beban eksternal dan beban internal.</p> | Beban Eksternal | Prasarana | Likert | 25 |
| | | Tingkat kesulitan pekerjaan | | 26 |
| | | Pelatihan | | 27 |
| | | Lamanya waktu kerja | | 28 |
| | | Waktu istirahat | | 29 |
| | | Pelimpahan tugas | | 30 |

| | | | | |
|--|------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|----|
| Manuaba (2013), Tarwaka (2014), Hart dan Staveland (2014) | Beban Internal | Asupan energi | Likert | 31 |
| | | Kondisi kesehatan | | 32 |
| | | Motivasi bekerja | | 33 |
| | | Keinginan menyelesaikan tugas | | 34 |
| | | Kepuasan terhadap pekerjaan | | 35 |
| Komitmen Organisasi (Y) Komitmen organisasi merupakan sikap yang ada dalam diri karyawan untuk mencapai tujuan organisasi dengan terlibat aktif dalam organisasi dan keinginan kuat untuk tetap bertahan. Komitmen organisasi dapat diukur dengan beberapa dimensi yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif Sweeney and McFarlin (2002), Greenberg (2008), Meyer (2008), Kanter (2008) | Komitmen Afektif | Keterikatan emosional | Likert | 36 |
| | | Mengenal organisasi | | 37 |
| | Komitmen Berkelanjutan | Kontribusi untuk organisasi | Likert | 38 |
| | | Kebutuhan ekonomis | | 39 |
| | | Pertimbangan terhadap organisasi | | 40 |
| | Komitmen Normatif | Menghindari resiko | Likert | 41 |
| | | Hasrat untuk tetap tinggal | | 42 |
| | | Keinginan untuk bertahan | | 43 |
| | | | Tanggung jawab terhadap pekerjaan | |

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

3.4.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner adalah skala *Likert*.

Skala *Likert* adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan⁸⁷. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang berupa pertanyaan⁸⁸. Sistem penilaian skala menggunakan 1-4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

⁸⁷ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *op.cit*, p.126

⁸⁸ Sugiyono, *op.cit*, p.168

Seperti pendapat Amirin “Skala likert ada kalanya “menghilangkan” tengah-tengah kutub setuju dan tidak setuju”⁸⁹. “Pertanyaan dibuat demikian agar orang berpendapat, tidak bersikap netral atau tidak berpendapat”⁹⁰. Variabel-variabel penelitian diukur dengan total 44 pernyataan. Untuk jawaban positif diberi nilai terbesar yaitu skor 4 hingga jawaban negatif diberi nilai terkecil yaitu skor 1. Format skala *Likert* seperti berikut ini:

Tabel 3.3 Bobot Skala Likert

| Pilihan Jawaban | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak setuju (STS) | 1 |

Sumber: Data diolah peneliti, 2017

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya⁹¹. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

⁸⁹ Tatang M. Amirin, Skala Likert: Penggunaan dan Analisis Datanya, <http://tatangmanguny.wordpress.com/2010/1101/skala-likert-penggunaan-dan-analisis-datanya/>, (diakses tanggal 17 April 2017 Pukul 19:14)

⁹⁰ Ibid

⁹¹ Sonny Sumarsono, “*Metode Riset Sumber Daya Manusia*”, (Jember: Graha Ilmu, 2004), p.69

- 1) Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu⁹². Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, lebih banyak mendengarkan pendapat responden.
- 2) Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti⁹³. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner kepada 40 orang guru Yayasan Pendidikan Kebon Baru yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen⁹⁴. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data komitmen organisasi berupa karyawan *resign* dan absensi karyawan yang tidak masuk kerja. Sedangkan data tambahan yang digunakan peneliti adalah jurnal- jurnal penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

3.6 Metode Analisis

Analisis data digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti , dan

⁹² Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *op.cit*, p.85

⁹³ Sugiyono, *op.cit*, p.230

⁹⁴ *Ibid*, p.223

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 24 untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.6.1 Uji Instrumen

Uji instrumen penting dilakukan karena data yang diperoleh peneliti harus seakurat mungkin dari subjek penelitian sehingga data- data itu dapat dipertanggung jawabkan. Data yang dikumpulkan harus valid dan reliabel, maka dalam uji instrumen data dapat dilakukan dengan pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan⁹⁵. Uji validitas dilakukan pada Guru Yayasan Kebon Baru, yaitu 40 orang guru. Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus *product moment* dengan angka kasar, dapat dihitung dengan rumus⁹⁶:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (y) N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Di mana:

R_{xy} = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

N = banyaknya sampel

⁹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 2nd ed, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2008), p.166

⁹⁶ Sonny Sumarsono, *op.cit*, p.222

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

Pengujian validitas dapat dihitung dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau *item* pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama⁹⁷. Karena keterbatasan jumlah sampel maka uji reliabilitas dilakukan pada sampel yang sama yaitu 40 orang guru. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *cronbach's alpha* untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua. Menurut Arikunto dalam Sumarsono, rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas sebagai berikut⁹⁸:

$$r_{xy} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

⁹⁷ Husein Umar, op.cit, p.168

⁹⁸ Sonny Sumarsono, loc.cit

Dimana:

r_{xy} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ^2 = jumlah varians total

Sugiyono menyatakan suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6 , maka instrument penelitian tidak reliabel.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau general⁹⁹. Analisis deskriptif berkenaan dengan cara data digambarkan, dideskripsikan, disimpulkan, baik secara numerik maupun grafis untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut, sehingga lebih mudah dibaca dan bermakna¹⁰⁰.

Data yang dideskripsikan merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarakan kepada 40 orang responden Yayasan

⁹⁹ Sugiyono, *op.cit*, p.239

¹⁰⁰ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *op.cit*, p.116

Pendidikan Kebon Baru. Hasil jawaban dari kuesioner akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi organisasi mengenai kompensasi, lingkungan kerja, beban kerja, dan komitmen organisasi.

Penentuan tingkat kriteria dengan cara sebagai berikut:

a. Menentukan persentase tertinggi

$$\begin{aligned} \text{Persentase tertinggi} &= \text{skor tertinggi/skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 4/4 \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

b. Menentukan persentase terendah

$$\begin{aligned} \text{Persentase terendah} &= \text{Skor terendah/skor tertinggi} \times 100\% \\ &= 1/4 \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif dikonsultasikan dengan tabel kriteria berikut:

Tabel 3.4
Bobot Skor Kriteria Variabel

| Kompensasi | | |
|-------------------------------|----------------------|----------------------------------|
| Persentase Jumlah Skor | Kriteria | Kriteria Jawaban Reponden |
| 1%-25% | Sangat Tidak Layak | S + SS |
| 25%-50% | Tidak Layak | S + SS |
| 50%-75% | Layak | S + SS |
| 75%-100% | Sangat Layak | S + SS |
| Lingkungan Kerja | | |
| Persentase Jumlah Skor | Kriteria | Kriteria Jawaban Reponden |
| 1%-25% | Sangat Kurang Nyaman | S + SS |
| 25%-50% | Kurang Nyaman | S + SS |
| 50%-75% | Nyaman | S + SS |
| 75%-100% | Sangat Nyaman | S + SS |

| Beban Kerja | | |
|-------------------------------|-----------------|----------------------------------|
| Persentase Jumlah Skor | Kriteria | Kriteria Jawaban Reponden |
| 1%-25% | Sangat Tinggi | STS + TS |
| 25%-50% | Tinggi | STS + TS |
| 50%-75% | Rendah | STS + TS |
| 75%-100% | Sangat Rendah | STS + TS |
| Komitmen Organisasi | | |
| Persentase Jumlah Skor | Kriteria | Kriteria Jawaban Reponden |
| 1%-25% | Sangat Rendah | S + SS |
| 25%-50% | Rendah | S + SS |
| 50%-75% | Tinggi | S + SS |
| 75%-100% | Sangat Tinggi | S + SS |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2017

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal¹⁰¹. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* dan dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi normal memiliki probabilitas signifikan $> 0,05$.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X)

¹⁰¹ Husein Umar, *op.cit*, p.181

dengan variabel terikat (Y)¹⁰². Pengujian linearitas dilakukan pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05¹⁰³.

3.6.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat¹⁰⁴. Mengukur multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF di sekitar angka 1 dan *tolerance* mempunyai nilai mendekati angka 1¹⁰⁵.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas¹⁰⁶.

¹⁰² Sahid Raharjo, Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS, www.spssindonesia.com/2014/02uji-linearitas-dengan-program-spss.html?m=1, (diakses pada tanggal 18 Maret 2017 Pukul 11:44 WIB)

¹⁰³ Duwi P, Uji Linieritas, <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/uji-linearitas.html?m=1>, (diakses pada tanggal 18 Maret 2017 Pukul 12:02 WIB)

¹⁰⁴ Sonny Sumarsono, *op.cit.*, p.224

¹⁰⁵ Husein Umar, *op.cit.*, p.178

¹⁰⁶ *Ibid*, p.179

Metode yang digunakan untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas adalah *Rank Spearman's Correlation Test* yaitu mengkorelasi nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing nilai variabel. Jika signifikan kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Sesuai dengan rumusan masalah dan model penelitian maka uji hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi ganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)¹⁰⁷. Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Variabel terikat
- a = konstanta
- b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi
- X_1 = variabel bebas
- X_2 = variabel bebas
- X_3 = variabel bebas

¹⁰⁷ Agi Syarif Hidayat, *op.cit*, p.339

3.6.4.2 Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing- masing variabel bebasnya secara sendiri- sendiri terhadap variabel terikatnya¹⁰⁸. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan melihat kolom signifikansi pada masing- masing t hitung yang diuji menggunakan SPSS.

Kriteria uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_a diterima.
- 2) Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yang berarti H_a ditolak.

3.6.4.3 Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama- sama koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel tergantung¹⁰⁹. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompensasi (X_1), lingkungan kerja (X_2), dan beban kerja (X_3) terhadap komitmen organisasi (Y). Menurut D. Gujarati formula uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

¹⁰⁸ Anwar Hidayat, Uji F dan Uji T, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>, (diakses pada tanggal 18 Maret 2017 pukul 13:37 WIB)

¹⁰⁹ Sonny Sumarsono, *op.cit*, p.225

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Kriteria F hitung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yang berarti H_a ditolak.
- b) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{table}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_a diterima.

3.6.4.4 Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya¹¹⁰. Bila R^2 mendekati angka satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Kelemahan mendasar penggunaan determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model¹¹¹.

Koefisiensi determinasi dapat dicari dengan rumus¹¹²:

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_1x_2)}{1-(rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

¹¹⁰ Agi Syarif Hidayat, *loc.cit*

¹¹¹ Reynaldi Suhardi, Uji Koefisien Determinasi R Kuadrat (R^2), <http://rendhart.blogspot.co.id/2015/11/uji-koefisien-determinasi-r-kuadrat-r2.html?m=1>, (diakses pada tanggal 18 Maret 2017 pukul 15:12 WIB)

¹¹² Sonny Sumarsono, *op.cit*, p.226

r_{yx_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

Kriteria koefisiensi determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.
- 2) Nilai R^2 mendekati angka satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan berarti model yang digunakan semakin kuat.